

Sistem Informasi Pelayanan Paket Pernikahan Pada Nirwana Organizer Bekasi

Muhammad Yogi Saputra¹, Endang Retnoningsih^{1,*}

¹ Sistem Informasi; STMIK Bina Insani; ,Jl. Siliwangi No 6 Rawa Panjang Bekasi Timur 17114 Indonesia. Telp.(021) 824 36 886 / (021) 824 36 996.Fax. (021) 824 009 24; e-mail: yogisaputra53@yahoo.com; endang.retnoningsih@binainsani.ac.id

* Korespondensi: e-mail: endang.retnoningsih@binainsani.ac.id

Diterima: 19 Oktober 2016; Review: 19 Oktober 2016; Disetujui: 20 Oktober 2016

Cara sitasi: Saputra MY, Retnoningsih E. 2016. Sistem Informasi Pelayanan Paket Pernikahan Pada Nirwana Organizer Bekasi. Bina Insani ICT Journal. 3 (2): 360-369.

Abstrak: Indonesia dengan berbagai latar belakang adat dan budaya tentu mempunyai kebiasaan yang berbeda-beda dalam melaksanakan dan merayakan pesta pernikahan. Sehingga setiap pasangan niscaya akan melakukan persiapan yang total untuk menghadapi pernikahan. Wedding Organizer merupakan jasa yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam pelaksanaan acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Bisnis wedding organizer dapat menjadi peluang yang terus dapat dikembangkan sepanjang waktu. Masalah yang ada pada Nirwana Organizer adalah kesulitan dalam pengolahan data pemesanan paket serta data pembayaran dari klien. Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengembangan sistem perangkat lunak dengan proses SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model *waterfall*. Penelitian ini mengkomputerisasikan pencatatan pemesanan Paket Pernikahan di Nirwana Organizer dengan membangun sistem informasi pengolahan data konsumen, data karyawan, dan data paket, data pemesanan, data pembayaran dengan tujuan memberikan pelayanan optimal kepada klien.

Kata kunci: pernikahan, sistem informasi, waterfall, wedding organizer.

Abstract: Indonesia with different customs and cultural backgrounds certainly have different habits in performing and celebrating weddings. So that each pair will undoubtedly make preparations to face the total wedding. Wedding Organizer is a service that helps brides and families in the implementation of the wedding ceremony in accordance with a predetermined schedule. Wedding organizer business can be an opportunity to continue to be developed over time. Problems exist in Nirvana Organizer is the difficulty in data processing package booking and payment data from the client. System development method used in this research is the development of software systems with process SDLC (*System Development Life Cycle*) with the waterfall model. This study computerize recording booking at Nirwana Wedding Package Organizer to build information systems processing customer data, employee data, and packet data, ordering data, payment data in order to provide optimal service to its clients.

Keywords: information systems, waterfall, wedding, wedding organizer.

1. Pendahuluan

Pernikahan adalah bentuk hubungan antar manusia yang paling sakral dan utama. Indonesia dengan berbagai latar belakang adat dan budaya tentu mempunyai kebiasaan yang berbeda-beda dalam melaksanakan dan merayakan pesta pernikahan. Sehingga setiap pasangan niscaya akan melakukan persiapan yang total untuk menghadapi pernikahan. Hal ini tentu saja dapat menjadi peluang bisnis yang terus dapat dikembangkan sepanjang waktu. Kemasan perayaan pernikahan akan dibuat sebaik mungkin. Masalah yang sering ditemui dalam perencanaan sebuah pernikahan adalah pemilihan resepsi pernikahan yang sesuai dengan biaya yang dimiliki oleh calon pengantin. Hal yang sering menyulitkan dan membingungkan ketika informasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan

tentang resepsi pernikahan sulit didapatkan disekitar mereka. *Wedding Organizer* adalah suatu jasa khusus yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan (Nurpatonah:2015). *Wedding Organizer* menawarkan berbagai macam paket pernikahan yang bisa dipilih diantaranya Catering, Tata rias dan Busana Pengantin beserta keluarga, dekorasi pelaminan, Pilihan gedung mulai dari prestise, lokasi dan fasilitas yang dimiliki, dokumentasi photography sebelum dan selama acara, dan video shooting, pemandu acara dan hiburan yang ingin disajikan untuk para undangan serta model dan harga undangan, termasuk souvenir yang akan dibagikan dalam pernikahan tersebut.

Mobilitas kegiatan dalam kehidupan manusia yang tinggi, merubah paradigma terhadap dunia perdagangan, perdagangan barang dan jasa untuk mampu menyediakan layanan dengan cepat sesuai dengan keinginan kosumen. *Wedding Organizer* termasuk dalam kategori bidang jasa khususnya pernikahan. Tujuan penelitian adalah membangun aplikasi sistem informasi persewaan pernikahan organizer berbasis desktop, sehingga dapat mempermudah dalam pelayanan pemesanan paket pernikahan terhadap pelanggan.

a. Sistem Informasi

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan. Menurut Jogiyanto (2005 : 8) : "Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya". Pengertian sistem informasi menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis yang dikutip dari buku karangan Jogiyanto (2005 : 11) "Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi-strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan".

b. Penelitian Terdahulu

Menurut Putranto (2014) menyimpulkan bahwa *Wedding Organizer* adalah jasa yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal dan budget yang telah ditetapkan. Dengan berkembangnya teknologi sekarang ini *Wedding Organizer* sudah berpindah dari proses manual ke dalam proses online yaitu sistem informasi *Wedding Organizer* yang berbasis web metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini yaitu menggunakan metode prototyping (analisa, design, pembuatan aplikasi, evaluasi, hasil).Sistem informasi *Wedding Organizer* sangat membantu bagi orang-orang yang tidak mau repot dengan masalah perencanaan pernikahan mereka. Sistem informasi untuk memperluas area promosi dan penjualan paket pernikahan dan mempermudah proses pemesanannya.

Menurut Kristin dan Lisanti (2014) menyimpulkan bahwa banyak para pasangan calon pengantin yang akan menikah tidak memiliki banyak waktu untuk mendatangi beberapa tempat pendukung resepsi pernikahan dan sekaligus memikirkan konsep pernikahan, sementara banyak tempat usaha yang menawarkan berbagai jasa dan konsep yang menarik untuk mendukung resepsi pernikahan. Aplikasi sistem informasi berbasis website yang menghubungkan antara vendor dan klien dalam satu tempat secara online. digunakan sebagai solusi yang dapat membantu memenuhi kebutuhan. Metode pengumpulan data melalui survei termasuk wawancara kepada 58 klien, dan 15 vendor dan 12 pihak *WO (Wedding Organizer)*, selain itu melalui studi pustaka termasuk bukubuku dan jurnal-jurnal terkait. Metode analisa dan perancangan menggunakan *Object Oriented*. Hasilnya adalah sebuah Aplikasi website yang diciptakan dapat memesan gedung resepsi, catering makanan untuk tamu, acara hiburan, bridal, peminjaman mobil, foto saat pernikahan dan sebelum pernikahan, serta menghasilkan laporan yang berhubungan dengan proses bisnis *Wedding Organizer Order Management*.

Menurut Nurpatonah (2015) menyimpulkan bahwa Pemesanan paket pernikahan di *Wedding Organizer Java Exist Management* masih dilakukan dengan cara yang manual. Klien jasa *Wedding Organizer Java Exist Management* harus datang ke kantor langsung untuk melakukan pemesanan paket, masih rendahnya peminat jasa *Wedding Organizer* dan penyebaran informasi-informasi terkait dengan paket-paket yang dilakukan melalui brosur, by phone dan via email. Melihat permasalahan yang ada, maka diperlukan suatu sistem informasi berbasis web yang memberikan segala informasi mengenai paket-paket pernikahan yang ditawarkan. Metode pendekatan sistem adalah metode pendekatan berorientasi objek (*Object Oriented*). Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Prototype*.

Hasilnya sistem informasi pemesanan wedding organizer berbasis web membantu mempromosikan wedding organizer secara online, pemesanan w menjadi lebih cepat, efektif dan memberikan banyak kemudahan bagi klien, pembayaran dapat dipilih via tunai atau bank dengan menunjukkan foto bukti pembayaran.

2. Metode Penelitian

2.1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pemilik Nirwana Organizer untuk memperoleh data kebutuhan user, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan, kemudian langsung dijawab oleh nara sumber.

b. Observasi

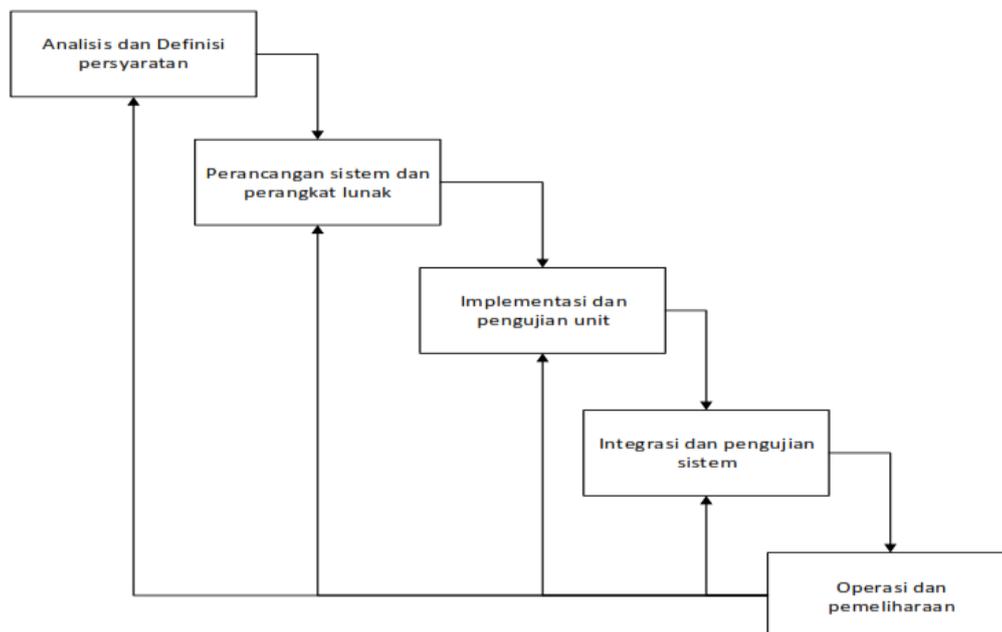
Observasi (pengamatan) secara langsung terhadap objek penelitian yaitu mengumpulkan keterangan mengenai sistem yang sedang berjalan. Observasi yang dilakukan meliputi : Penyebab terjadinya kesalahan pencatatan pada saat pemesanan paket pernikahan, Penyebab kurang praktis dan efisien dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga harus membutuhkan waktu yang cukup lama.

c. Studi Literatur

Pencarian referensi-referensi yang dibutuhkan melalui buku serta jurnal referensi lain yang berkaitan. Dengan referensi tersebut bisa didapatkan mengenai pembuatan aplikasi pemesanan paket pernikahan dan catering, juga informasi tentang perlengkapan – perlengkapan yang diperlukan pada saat pelaksanaan acara pernikahan yang sesuai untuk disampaikan kepada pelanggan.

2.2. Metode pengembangan sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengembangan sistem perangkat lunak dengan proses *SDLC (System Development Life Cycle)* dengan model *waterfall*. Pengembangan aplikasi menggunakan metode *waterfall* menurut HM.Jogiyanto dalam Angga (2015) terdiri dari tahapan sebagai berikut :



Sumber : Angga (2015)

Gambar 1. Model *Waterfall*

a. Analisis dan definisi persyaratan.

Tahapan analisis ditentukan melalui pengumpulan data yang bersumber dari kebutuhan user. Analisis terdiri dari analisis fungsional dan analisis non fungsional. Analisis fungsional merupakan analisis terhadap proses sistem dan fungsionalitas. Sedangkan analisis non fungsional berhubungan dengan kebutuhan tentang pihak-pihak yang akan menggunakan sistem yang akan dibangun.

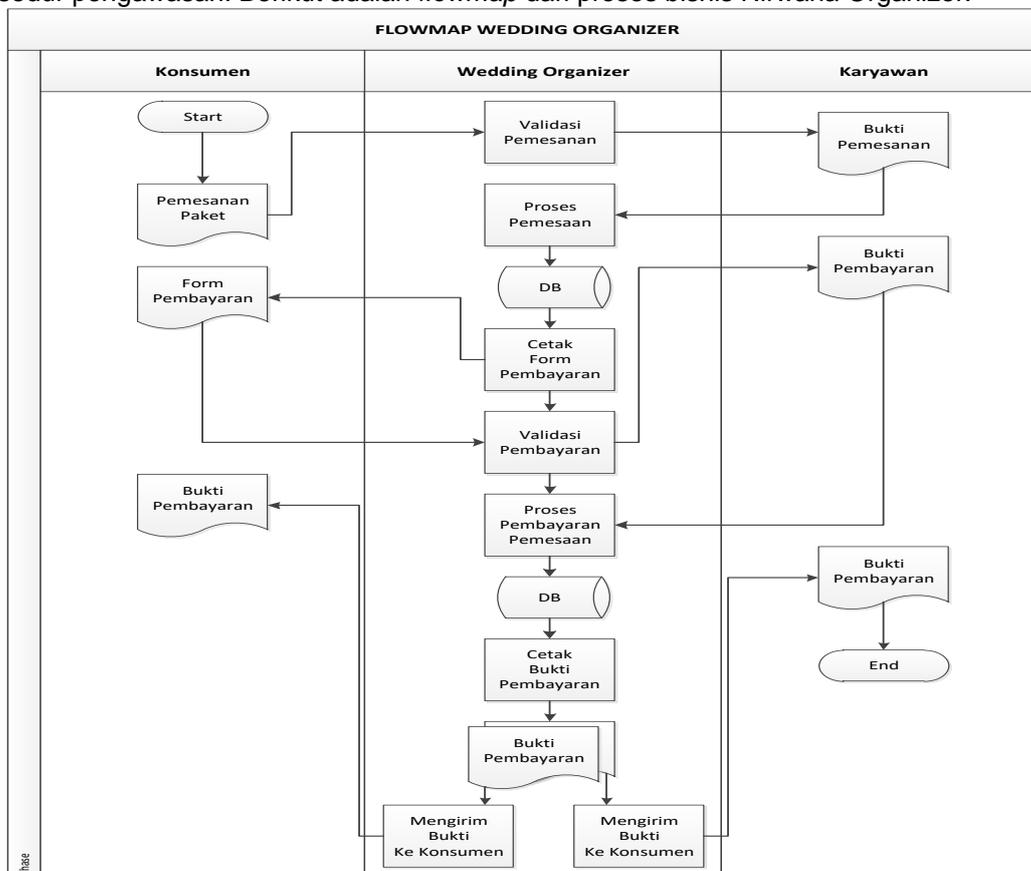
- b. Perancangan sistem dan perangkat lunak
Tahap perancangan terhadap kebutuhan perangkat lunak (rancangan struktur data, representasi antarmuka, algoritma) demi kualitas sebelum dimulai pemunculan kode. Untuk desain sistem informasi pemesanan paket pernikahan termasuk didalamnya adalah *usecase* dan *activity*, serta halaman-halaman yang bisa diakses oleh user
- c. Implementasi dan pengujian unit
Tahap ini merealisasikan hasil dari perancangan sistem dan perangkat lunak kedalam sarangkaian program. Pengujian unit dilakukan untuk memastikan bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.
- d. Integrasi dan pengujian sistem
Pada tahap ini untuk mengintegrasikan unit-unit program yang telah dibuat untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah terpenuhi.
- e. Operasi dan pemeliharaan
Sistem yang dibangun telah dioperasikan, dan memerlukan pemeliharaan. Tahap pemeliharaan meliputi koreksi terhadap kesalahan yang tidak ditemukan pada pembangunan sistem tahap awal.

3. Hasil dan Pembahasan

Nirwana Wedding & Event Organizer (*Nirwana Organizer*) mengkhususkan diri pada pelayanan penyelenggaraan acara (*Wedding Organizer-WO* dan *Event Organizer-EO*) serta jasa hiburan (*showbiz entertainment*) seperti penyelenggaraan sejumlah paket hiburan. Berdasarkan hasil pengumpulan data dari hasil pengamatan dan wawancara pada Nirwana Organizer dalam pengembangan sistem informasi dilakukan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Analisis dan definisi persyaratan.

Tahap analisis fungsional dan analisis non fungsional terhadap sistem yang akan dibangun, diperoleh proses bisnis pada Nirwana Organizer secara umum menggambarkan aliran dan informasi. *Flowmap* (bagan alir) ini bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan. Berikut adalah *flowmap* dari proses bisnis Nirwana Organizer.

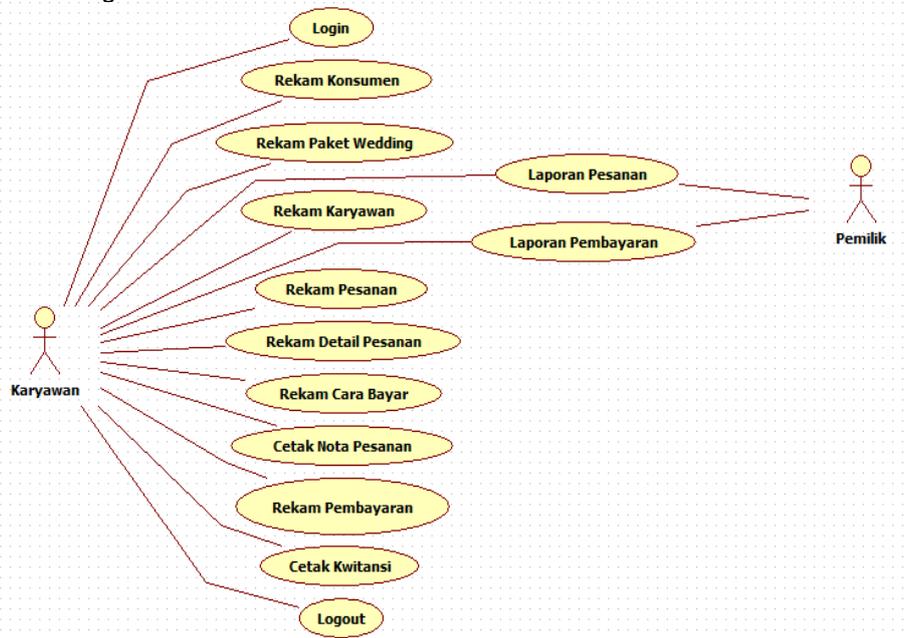


Sumber: Hasil penelitian (2016)

Gambar 1. *Flowmap* proses bisnis Nirwana Organizer

b. Perancangan sistem dan perangkat lunak

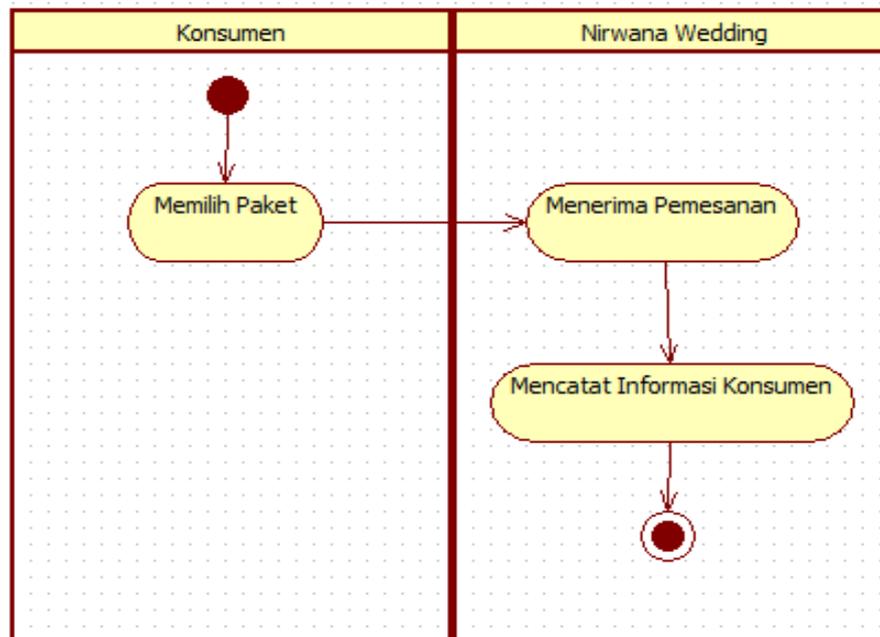
Usecase Diagram merupakan diagram yang menggambarkan dari fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Perancangan sistem informasi pada Nirwana Organizer dapat digambarkan sebagai berikut.



Sumber: Hasil penelitian (2016)

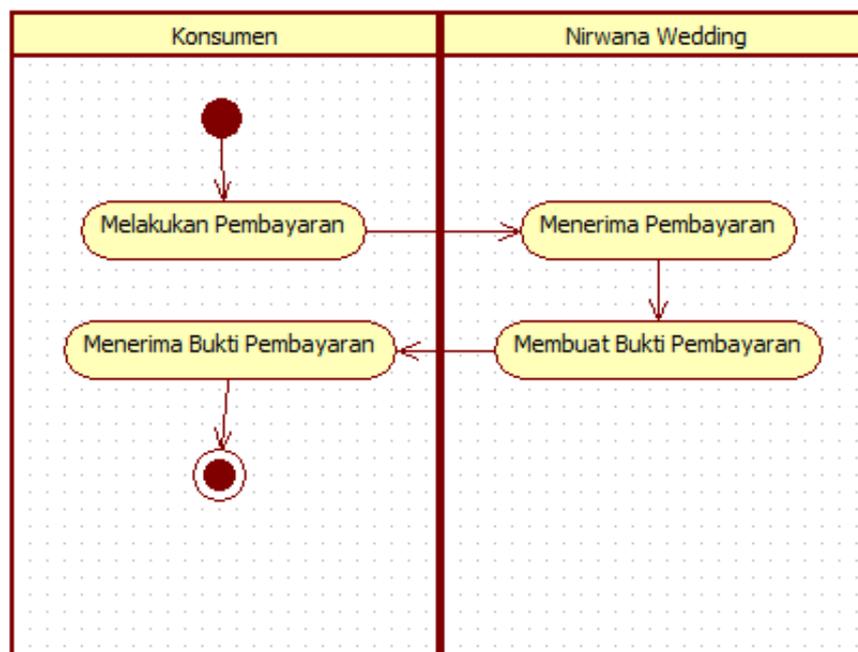
Gambar 2. *Usecase Diagram* Sistem Informasi Nirwana Wedding Organizer

Activity Diagram menguraikan interaksi yang terjadi antara user dengan sistem informasi Nirwana Wedding Organizer, melalui diagram aktifitas yang akan menggambarkan urutan aktifitas dan interaksi pengguna.



Sumber: Hasil penelitian (2016)

Gambar 3. *Activity Diagram* Pemesanan Paket Pernikahan



Sumber: Hasil penelitian (2016)

Gambar 4. Activity Diagram Pembayaran Paket Pernikahan

c. Implementasi dan pengujian unit

Tahap ini merealisasikan hasil dari perancangan sistem dan perangkat lunak kedalam sarangkaian program. Berikut hasil realisasi sistem informasi Nirwana Wedding Organizer kedalam aplikasi.

1) Tampilan Login

Halaman login digunakan untuk menjalankan aplikasi sesuai dengan hak akses yang dimilikinya, baik sebagai admin maupun user. Jika user sebagai admin, maka user tersebut memiliki hak akses yang lebih luas, yakni bisa mengatur data apapun yang ingin digunakan dalam aplikasi dan mengatur semua data user yang telah terdaftar. Sedangkan user sebagai user biasa, maka hanya bisa menjalankan aplikasi dengan akses yang terbatas. Yakni hanya bisa melakukan penambahan data.



Sumber: Hasil penelitian (2016)

Gambar 5. Halaman Login

2) Tampilan Menu Utama

Pada halaman menu utama ini terdapat 5 tombol untuk memilih beberapa menu, yaitu ada menu master, transaksi, laporan, utility, keluar untuk menutup aplikasi.



Sumber: Hasil penelitian (2016)

Gambar 6. Menu Utama

3) Tampilan Menu Informasi Pernikahan

Sebelum melakukan pemesanan pernikahan organizer user dapat terlebih dahulu melihat paket yang disediakan di layar komputer tersebut dengan membuka halaman Paket Pernikahan, setiap paket yang disediakan dapat user klik untuk melihat detail atau isi dari paket tersebut beserta harganya.



Sumber: Hasil penelitian (2016)

Gambar 7. Tampilan Menu Informasi Pernikahan

- 4) Tampilan Menu Data Klien
Sebelum melakukan pemesanan pernikahan organizer user dapat terlebih dahulu memberikan data dirinya kepada karyawan Nirwana Pernikahan paket.

The screenshot shows the 'Menu Wedding' application interface. A 'Form2' window is open, displaying a profile form for a client. The form includes fields for ID Konsumen (NWC0002), Nama Konsumen (Alwi Perdana), Kota (Jakarta), Kode Pos (17345), Jenis Kelamin (Pria), No. Telp (08956454388), Alamat (Jl. Mawar), and Email (alwiperdana@yahoo.com). Below the form is a table listing existing clients:

ID Konsumen	Nama Konsumen	Jenis Kelamin	Alamat Konsumen	kota	Kode Pos	No Telp	Email Ko
NWC0001	Devi Pratiwi	Wanita	Jl. Radar jatiwaringin	Bekasi	17364	08789462425	devipratiw
NWC0002	Alwi Perdana	Pria	Jl. Mawar	Jakarta	17345	08956454388	alwiperda

Buttons at the bottom of the form include Save, Delete, Cancel, Close, and Kirim. The background of the application window features a wedding-themed image with the text 'na service'.

Pondok Ungu Permai Blok C9 No. 15 - Bekasi Utara
Telp. (021) 4460 1996 HP. 085719000319 / 085715945988 / 081905880803
E-mail : nirwanasalon.diana@gmail.com

Sumber: Hasil penelitian (2016)

Gambar 8. Tampilan Menu Data Klien

- 5) Tampilan Menu Pemesanan
Untuk melakukan pemesanan paket pernikahan klien memberitahukan tanggal acara pernikahannya.

The screenshot shows the 'Menu Wedding' application interface. A 'Pesan' window is open, displaying a data entry form for a wedding package. The form includes fields for No. Pesan (NWP0002), ID Konsumen (Alwi Perdana), Tanggal Pesan (7/25/2016), ID Karyawan (Chika Citata), and Tanggal Acara (8/8/2016). Below the form is a table listing existing bookings:

No Pesan	Tanggal Pesan	Tanggal Acara	Nama Konsumen	Nama Karyawan
NWP0001	6/21/2016	8/20/2016	Devi Pratiwi	Chika Citata
NWP0002	7/25/2016	8/8/2016	Alwi Perdana	Chika Citata

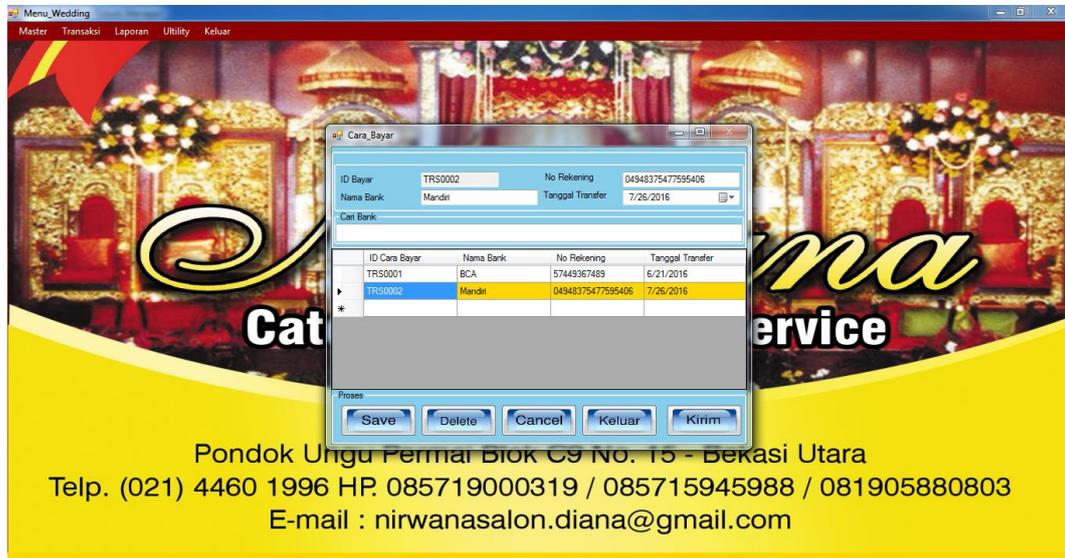
Buttons at the bottom of the form include Save, Delete, Cancel, Keluar, and Kirim. The background of the application window features a wedding-themed image with the text 'na service'.

Pondok Ungu Permai Blok C9 No. 15 - Bekasi Utara
Telp. (021) 4460 1996 HP. 085719000319 / 085715945988 / 081905880803
E-mail : nirwanasalon.diana@gmail.com

Sumber: Hasil penelitian (2016)

Gambar 9. Tampilan Menu Pemesanan

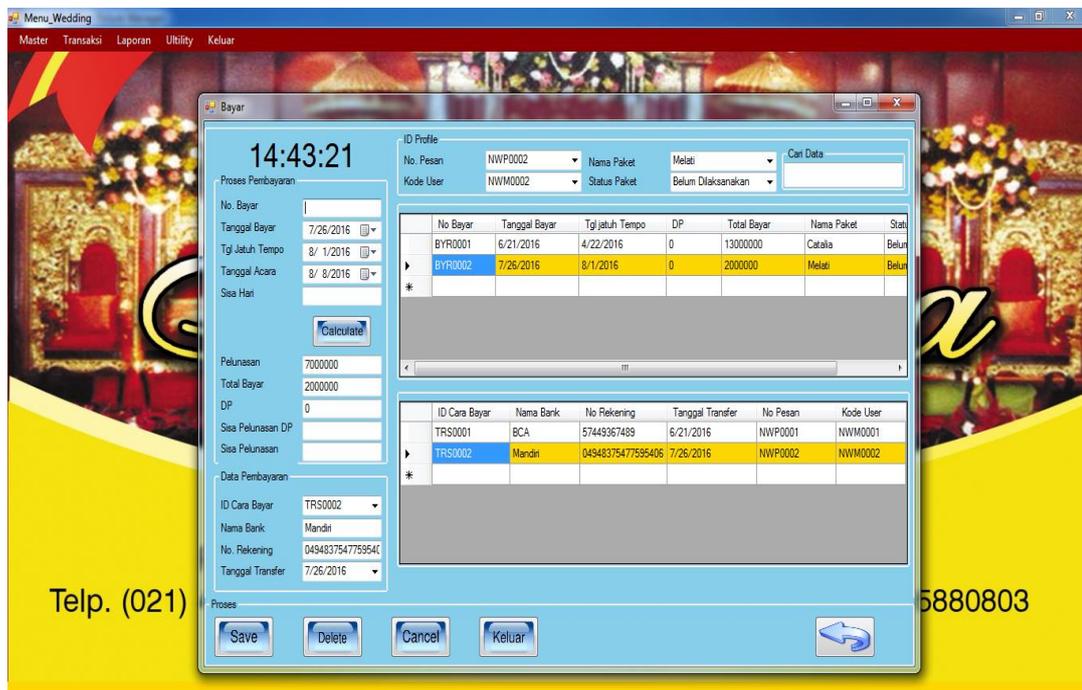
- 6) Tampilan Cara Pembayaran Transfer via ATM
Untuk melakukan pembayaran ada dua metode yaitu, Cash dan Transfer. Jika melakukan pembayaran melalui transfer via ATM, klien melakukan pengisian data Nama Bank, Nomer Rekening dan Tanggal Transfer.



Sumber: Hasil penelitian (2016)

Gambar 10. Tampilan Cara Pembayaran Transfer via ATM

- 7) Tampilan Cara Pembayaran Transfer via ATM
Untuk melakukan pembayaran klien memilih paket pernikahan yang diinginkan dan karyawan Nirwana Pernikahan menjelaskan perhitungan secara system dalam hal jatuh tempo pembayaran selanjutnya maksimal tiga minggu sebelum acara dimulai dan sisa nominal pembayaran yang harus dilunasi oleh klien.



Sumber: Hasil Penelitian (2016)

Gambar 11. Tampilan Pembayaran

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab - bab sebelumnya, disini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi pemesanan pernikahan organizer berbasis komputer pelayanan pemesanan pernikahan organizer diharapkan menjadi lebih cepat, efektif dan memberikan banyak kemudahan bagi klien.
2. Dengan adanya sistem informasi pemesanan pernikahan organizer berbasis komputer, pembayaran pernikahan organizer dapat dipilih via tunai atau bank dengan kalkulasi pembayaran yang tepat karna sistem yang menghitung secara otomatis.

Referensi

- Jogiyanto HM. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Putranto MART. 2013. Sistem Informasi Persewaan Wedding Organizer Berbasis Web. Tugas Akhir. Semarang: Fakultas Teknologi Informasi Universitas STIKUBANK.
- Kristin MD, Lisanti Y. *Wedding Organizer Order Management*. Jurnal ComTech. 5(2):839-850.
- Nurpatonah E. 2015. Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Berbasis Web Pada Java Exist Management. Skripsi. Bandung: Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.
- Angga A, Bunyamin. 2015. Pengembangan Aplikasi Penjualan dan Pembelian Bahan Bangunan di Toko Bagja Jaya Menggunakan Metodologi Waterfall. *Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut*. 12(1):1-6.
- Pascapraharastyan RA, Supriyanto A, Sudarmaningtyas P. 2014. Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Bedah Surabaya Berbasis Web. JSIKA (Jurnal Sistem Informasi). 3(1): 139 – 143.